

## Sosialisasi Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Di Musholah Al-Hidayah

Nurul Ekawati<sup>1\*</sup>, Lita Rahayu<sup>2</sup>, Muhammad Jaja Jamaluddin<sup>3</sup>, Putri Widyawati<sup>4</sup>,  
Yusrul Amri<sup>5</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

\*Email : [litarahayu718@gmail.com](mailto:litarahayu718@gmail.com)

### Abstrak

Mempelajari Al-qur'an tentunya tidak lepas ilmu tajwid. Ilmu tajwid mutlak di butuhkan untuk mengurangi kesalahan dalam membaca Al-qur'an. Dalam mempelajari Al-Quran, bukan hanya memperhatikan isinya atau artinya saja, tetapi perlu juga membacanya dengan secara tartil (teratur dan benar). Karena apabila salah pembacaannya akan salah juga dalam pengertiannya, Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai ilmu tajwid. Ilmu tajwid yang diajarkan yaitu hukum membaca ta'awud, basmalah dan juga hukum nun sukun. Metode yang digunakan yaitu ceramah. Metode ceramah memiliki keunggulan, antara lain mudah digunakan oleh guru, guru menjadi mudah untuk menguasai kelas, guru dapat menjelaskan materi dengan jumlah besar, dan dapat diikuti oleh peserta didik dengan skala besar. Berdasarkan Hasil di atas, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman meningkat dari 8 orang menjadi 10 orang atau dalam persentase dari 53% menjadi 66%. Pada kategori kurang paham jumlahnya menurun, jika dipersentasekan dari 33,3% menjadi 26,6%. Sedangkan pada kategori belum paham juga menurun dari 13,3% menjadi 6,6%. Melihat peningkatan pada anak yang paham dan terjadinya penurunan pada kategori belum paham, maka penggunaan metode ceramah ini berhasil diterapkan.

**Kata kunci:** Al-qur'an, Hukum bacaan, Tajwid

### Abstract

*Studying the Qur'an certainly cannot be separated from the knowledge of recitation. Tajwid knowledge is absolutely necessary to reduce errors in reading the Koran. When studying the Koran, you don't just pay attention to its content or meaning, but you also need to read it tartil (regularly and correctly). Because if you read it wrong you will also get the understanding wrong. The aim of this service is to increase children's understanding of the science of recitation. The science of tajwid taught is the law of reading ta'awud, basmalah and also the law of nun sukun. The method used is lecture. The lecture method has advantages, including being easy for teachers to use, it becomes easy for teachers to master the class, teachers can explain large amounts of material, and can be followed by students on a large scale. Based on the results above, it shows that the level of understanding increased from 8 people to 10 people or in percentage from 53% to 66%. In the lack of understanding category the number decreased, as a percentage from 33.3% to 26.6%. Meanwhile, the not yet understood category also decreased from 13.3% to 6.6%. Seeing the increase in children who understand and a decrease in the not yet understood category, the use of this lecture method has been successfully implemented.*

**Keyword:** Al-qur'an, The law of reading, Tajweed.

## PENDAHULUAN

Mempelajari Al-qur'an tentunya tidak lepas ilmu tajwid. Ilmu tajwid mutlak di butuhkan untuk mengurangi kesalahan dalam membaca Al-qur'an. Dalam mempelajari Al-Quran, bukan hanya memperhatikan isinya atau artinya saja, tetapi perlu juga membacanya dengan secara tartil (teratur dan benar). Karena apabila salah pembacaannya akan salah juga dalam pengertiannya. Ilmu tajwid sebaiknya dipelajari sedari kecil, dengan membiasakan mengaji dan mempelajari ilmu tajwid anak-anak akan mudah memahaminya. Di Desa Sindanglaut khususnya di Musollah Al-Hidayah secara rutin dilakukan kegiatan mengaji pada anak-anak. Namun ilmu tajwid anak-anak masih sangat minim terlihat dari sedikit anak-anak yang mengerti. Maka dari itu pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada anak-anak mengenai tajwid khususnya hukum membaca ta'awud, basmalah dan juga hukum nun sukun.

Umat Islam dalam kehidupannya sehari-hari sebaiknya mengetahui serta mengerti cara membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar. Tajwid merupakan ilmu yang berisi kaidah dan cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar (Annuri, 2010); (Nufusiah, 2021). Mulai dari cara membunyikan huruf hingga kalimat dalam Al-Quran. Tujuan mempelajari tajwid yaitu agar umat Islam terhindar dari kesalahan ketika membaca Al-Quran. Seperti yang diketahui, kesalahan dalam membaca Al-Quran mampu mengubah makna yang terkandung (Syahuri,2020). Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardlu kifayah, sedangkan hukum membaca Al-Quran sesuai dengan tajwidnya yaitu fardluain (Septiawan, 2012). Karena hukumnya wajib,umat Islam sangat dianjurkan untuk mengetahui macam-macam tajwid. Terlebih ilmu tajwid mempunyai rumus-rumus yang perlu untuk dihafalkan dan dipraktikkan secara rutin atau kontinue. Sebab, setiap rumusnya mempunyai cara pengucapan yang berbeda-beda. Seperti dibaca samar-samar, mendengung hingga dibaca dengan jelas.

Ilmu tajwid harus terus diasah melalui kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin (*murajaah*), sebab jika hanya dipahami dari maksudnya saja dan jarang dipraktikkan secara rutin juga tidak akan terasah. Jika tidak terasah, maka secara otomatis kemampuan membaca Al-Qur'an tingkat kebenarannya juga diragukan (Syaifullah., Rahmah., Salamah., & Srisantyorini,2021). Kemauan keras untuk selalu mempelajari ilmu tajwid dan mempraktikkan dalam kegiatan sehari-hari khususnya dalam membaca Al-Qur'an mampu meningkatkan kemampuan pemahaman dalam menempatkan bacaan sesuai dengan tempatnya sehingga dalam membaca Al-Qur'an kebenarannya dapat tercapai maksimal.

Universitas Nadhlatul Ulama Cirebon melalui KKN 2024 melakukan serangkaian proses pengabdian kepada masyarakat, melalui sosialisasi ilmu tajwid membaca Al-Qur'an di Musholah Al-Hidayah dengan tajwid yang benar bagi masyarakat disekitarnya dengan wujud tanggung jawab ikut memberikan pemahaman yang benar dalam membaca Al-Qur'an sesuai ketentuan agama.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Sindanglaut Kecamatan Lemahang Kabupaten Cirebon kegiatan dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Sasaran utama dalam kegiatan Pengabdian yaitu anak-anak di Desa Sindanglaut Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Metode kegiatan yang digunakan ialah ceramah. Metode ceramah memiliki keunggulan, antara lain mudah digunakan oleh guru, guru menjadi mudah untuk menguasai kelas, guru dapat menjelaskan materi dengan jumlah besar, dan dapat diikuti oleh peserta didik dengan skala besar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran ilmu Tajwid di Musholah Al-Hidayah Blok Wage Desa Sindanglaut Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dalam kegiatan ini, anak-anak diberikan materi tentang hukum membaca ta'awud, basmalah dan juga hukum nun sukun. Kegiatan pembelajaran ilmu tajwid dimulai dengan pemaparan materi mengenai pentingnya ilmu tajwid dalam membaca Al-quran. Ilmu tajwid merupakan bagian integral dari ajaran Islam dan merupakan syarat mutlak dalam membaca Al-Qur'an. Dengan memahami tajwid, kita dapat memastikan bahwa bacaan Al-Quran kita sesuai dengan kaidah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Hukum mempelajari ilmu tajwid bagi umat Islam adalah fardhu kifayah, yaitu kewajiban yang gugur jika sebagian umat muslim telah mempelajarinya. Namun, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu ain, atau kewajiban bagi setiap pembaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tanpa memperhatikan kaidah tajwid dianggap tidak sah dan dapat mengubah makna ayat Tajwid berfungsi untuk menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an, melatih lidah agar mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar, serta memahami makna yang terkandung dalam setiap ayat Mempelajari ilmu tajwid memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan kualitas ibadah, memperkuat iman, mendapatkan pahala yang lebih besar, serta mendekatkan diri kepada Allah SWT .Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Setelah penyampaian materi, kegiatan selanjutnya yaitu mengevaluasi pemahaman anak-anak yang ada di Mushola Alhidayah, Evaluasi ini melibatkan tes sederhana terhadap kemampuan anak-anak dalam membaca alquran dan menerapkan hukum bacaan Tajwidnya. Data pemahaman anak-anak sebelum dan sesudah kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Pemahaman Tajwid

Kategori	Jumlah Siswa	
	Pretest	Post Test
Paham	8	10
Kurang paham	5	4
Belum paham	2	1
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>

Berdasarkan Hasil di atas, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman meningkat dari 8 orang menjadi 10 orang atau dalam persentase dari 53% menjadi 66%. Pada kategori kurang paham jumlahnya menurun, jika dipersentasekan dari 33,3% menjadi 26,6%. Sedangkan pada kategori belum paham juga menurun dari 13,3% menjadi 6,6%.

## PEMBAHASAN

Melihat peningkatan pada anak yang paham dan terjadinya penurunan pada kategori belum paham, maka penggunaan metode ceramah ini berhasil diterapkan. Sudah menjadi hal yang sangat penting mengajarkan anak-anak tentang ilmu tajwid, sesuai dengan kajian Ismail (2021) bahwa membaca dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang diajarkan sejak usia dini

## KESIMPULAN

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang sangat penting bagi setiap umat Islam. Dengan mempelajari dan mengamalkan ilmu tajwid, kita dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, memahami maknanya, dan mendapatkan pahala yang besar. Oleh karena itu, sudah seharusnya kita semua berupaya untuk mempelajari dan mengamalkan ilmu tajwid dengan sebaik-baiknya.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Sindanglaut mengenai mengajarkan anak-anak ilmu tajwid berjalan dengan baik dan lancar. Terjadinya peningkatan jumlah peserta yang memahami ilmu tajwid menjadi 66%. Kedepannya diharapkan pengajaran mengenai ilmu tajwid ini terus dilakukan agar anak-anak semakin paham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2022). *Ilmu Tajwid: Panduan Praktis Membaca Al-Qur'an dengan Benar*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Fatimah S. N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tajwid terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 123-135.
- Ismail. (2021). Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-qur'an Pada Siswa Kelas VIII Di MTS Al-Jihad Buagin Kecamatan Sabrang Selatan Kabupaten Luwu Utara. *Tesis*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Nurhariroh, M. (2021). Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid. *Jurnal Moderasi Beragama dan Kebudayaan Islam*. 1(2), 23-27.
- Annuri, H. A. (2010). *Panduan Tahsin Tilawah Al-qur'an & Ilmu Tajwid*. Pustaka Al-Kautsar.
- Azizah, N. (2016). *Efektivitas metode index card match dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII terhadap hukum bacaan tajwid (qalqalah dan ra') di MTs Al-Mas'udiyah Tegalgubug Cirebon* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
- Marzuki, M. A., & Ummah, S. C. (2020). *Dasar-dasar Ilmu Tajwid*. Diva Press.
- Mistari, M. (2010). Aplikasi Belajar Membaca dan Mengucapkan Huruf Hijaiyah Dengan Tajwid Berbasis Android.
- Nufusiah, Z. (2021). *Pembinaan Tajwid dan Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Fatih Kabupaten Tangerang* (Doctoral dissertation, UIN SMH Banten).
- Septiawan, A. T. (2012). *Pengenalan Dan Pembelajaran Cara Membaca Alquran (Ilmu Tajwid) Berbasis Mobile Android* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Syahuri, S. (2020). *Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Syarif Hidayatullah, Maryana, M., Fadliyah, F., & Retno, S. (2017). Pendeteksi Tajwid Idgham Mutajanisain Pada Citra Al-Qur'an Menggunakan Fuzzy Associative Memory (FAM). *TECHSI-Jurnal Teknik Informatika*, 9(2), 91-102.
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran. In *Prosiding Seminar Nasional P*